

Gambaran Emosi Remaja pada Keluarga Broken Home di Krian

Oleh:

Ilvina Nurul Hawa (182030100183)

Hazim, S.Ag., M.Si

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2023

Pendahuluan

- Pola asuh setiap keluarga berbeda-beda salah satunya pola asuh dari keluarga broken home.
- Hasil wawancara terhadap remaja yang mengalami broken home di Kecamatan Krian memberikan informasi bahwa mereka memilih tidak pernah ikut campur ketika orang tuanya bertengkar, ia memilih diam, nangis dan memakai headset agar tidak mendengar suara yang keras, seorang remaja hanya menangis dan keluar rumah menuju ibu angkatnya ketika melihat kedua orangtuanya bertengkar, dan terdapat remaja merasa kasus perceraian mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran emosi pada remaja keluarga broken home di Kecamatan Krian, Sidoarjo?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran emosi pada remaja keluarga broken home di Kecamatan Krian, Sidoarjo, dengan menerapkan pendekatan kualitatif dan fenomenologi sesuai situasi sosial pada objek yang diteliti.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian dilakukan di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo dengan variabel penelitian berupa emosi, remaja dan keluarga broken home.

Teknik penentuan subjek menggunakan teknik purposive sampling dengan populasinya meliputi anggota keluarga terdiri dari 3 kepala rumah tangga yaitu 1 kepala keluarga dari desa Sidorejo yang berpisah selama 4 tahun, 1 kepala keluarga dari desa Tempel yang berpisah selama 5 tahun, dan 1 kepala keluarga dari desa Simo Angin-angin yang berpisah selama 11-12 tahun. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara. Peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi teori.

Teknik analisis data dari proses reduksi data, abstraksi data atau penyajian data dan verifikasi data.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap anak yang mengalami broken home memiliki cara atau kontrol diri masing-masing dalam menyikapi permasalahan tersebut pada saat masa pertumbuhan.

Hal ini dikarenakan terjadinya perceraian ketika anak masih kecil atau berusia remaja yang dalam fase pertumbuhan dan perkembangan akan memberikan dampak yang signifikan terutama pada perubahan fisik, psikologis, dan sosial.

Dengan kata lain, masih terbilang labil dan belum berada dalam fase kematangan emosi.

Pembahasan

Hasil penelitian melalui wawancara dengan beberapa aspek emosi positif dan negatif dapat mengetahui gambaran emosi dari remaja broken home. Aspek emosi positif yang dimaksud diantaranya kendali diri, sikap hati-hati, lebih sering merasakan emosi positif, hubungan interpersonal yang baik, adaptibilitas, intropeksi, relaksasi, toleransi, pandangan yang positif, peka terhadap orang lain, dan tidak mudah putus asa. Sementara gambaran emosi remaja broken home berdasarkan aspek emosi negatif diantaranya timbul perasaan marah, malu, kecewa, dan merasa bersalah.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan 3 subjek mengenai pengendalian emosi ialah menenangkan diri dengan menjauhi sesuatu yang berisik atau yang membuatnya tertekan, misalnya pergi bersama teman karena salah satu subjek mengatakan bahwa ketika bersama teman (healing) ia akan merasa Bahagia.

Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kematangan emosional pada anak, karena pada umumnya anak broken home memiliki tingkat emosional yang tinggi.
2. Menambah wawasan ataupun pengetahuan baru dalam mengatasi dan kontrol diri ketika mengalami permasalahan atau konflik yang sama.

Referensi

- Abrantes, L. F., & Casinillo, L. F, "The Impact of Broken Homes on Students' Academic Performance". *Indonesian Journal Of Educational Research And Review*, 3, 113–122.2020.
- Budikunoroningsih, S, "Pengaruh Teman Sebaya Dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Siswa Di Sekolah Dasar Gugus Sugarda". *Jurnal SAINS SOSIAL dan HUMANIORA*, 1(2), 85-92, 2017.
- Fitri, E., Zola, N., Ifdil, "Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi". *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 4(1),1-5, 2018.
- Fitria, L. M, "Kontribusi Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Broken Home". *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 6(1),6-9, 2021.
- Hasanah. S., Idris, "Dampak Pola Asuh Terhadap Pembentukan Perilaku Anak Tkw". *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(3), 115-121, 2022.
- Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir". *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 6 (2), 221-238, 2019.
- Muawanah, L. B, Suroso & Praktiko, H, "Kematangan Emosi, Konsep Diri Dan Kenakalan Remaja". *Jurnal Persona*, 1(1), 6-14, 2012.
- Nurulita, N., & Susilowati, R. K, "Studi Kasus Tentang Dinamika Resiliensi Remaja dengan Keluarga Broken Home". *Academica Journal of Multidisciplinary Studies Daftar*, 3(1), 93–107, 2019.
- Permatasari, V. G. "Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Pemaafan Pada Remaja Dari Keluarga Broken Home". 2019.

Referensi

- Sonia, G., Apsari, N. C, "Pola Asuh Yang Berbeda-Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak". *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 128-135, 2020.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susanti, T., dkk, "Pengukuran Kenakalan Remaja Pada Siswa Menengah Di Kabupaten Bangka Barat". *Journal Systems*, 15(4), 4291-4302, 2019.
- Suyanto, " Fenomenologi Sebagai Metode Dalam Penelitian Pertunjukan Teater Musikal". *LAKON, Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang*, 16(1), 26-32, 2019.
- Syafitri. R.A., dkk, "Regulasi Emosi Mahasiswa Broken Home". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 128-139, 2023.
- Wulandari, D., Fauziah, "Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis)". *Jurnal Empati*, 8(1), 1-9. 2019.
- Yeni afrida, m. m. "Dinamika Resiliensi Pada Siswa Broken Home di SMAN 1 IV Koto". *CENDEKIA : Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*. 2023.
- Yuliet, R. L., dkk, "Pola Asuh Orangtua Dan Dampaknya Pada Pergaulan Remaja Di Desa Permata Baru Kecamatan.
- Yulistiandari, D. "Kematangan Emosi Pada Remaja Akhir Yang Hidup Dalam Keluarga Broken Home". 2021.

